

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Taekwondo merupakan beladiri yang berasal dari Korea Selatan dan sudah menjadi cabang olahraga olimpiade internasional. Olahraga beladiri ini memiliki dua kategori yang dipertandingkan yaitu *Poomsae* (rangkaian jurus) dan *Kyorugi* (teknik *Sparring*). Dalam olahraga ini terdapat suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas teknik taekwondo dan pemahaman atlet terhadap filosofi tingkat sabuk, yaitu Ujian Kenaikan Tingkat (UKT).

Menurut V.Yoyok Suryadi (dalam Ariansyah et al., 2017), “Taekwondo adalah olahraga bela diri asal Korea yang juga populer di Indonesia, olahraga ini juga merupakan olahraga nasional Korea. Taekwondo terdiri dari tiga kata dasar, yaitu: *tae* yang berarti kaki untuk menghancurkan dengan teknik tendangan, *kwon* berarti tangan untuk menghantam dan mempertahankan diri dengan teknik tangan, serta *do* yang berarti seni atau cara mendisiplinkan diri atau seni bela diri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong”.

Saat ini taekwondo sudah menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia, salah satunya di wilayah Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung selalu mengadakan kegiatan wajib taekwondo yaitu Ujian Kenaikan Tingkat dan Kejuaraan yang diikuti oleh *club-club* di wilayah ini, terdapat banyak *club* yang berdiri di bawah naungan Pengurus Cabang Taekwondo Indonesia DI Kota Bandar Lampung, salah satunya adalah *Club Atia*.

*Club Atia* terlahir pada tahun 1989 di BTN way halim permai dibangun oleh seseorang pelatih yang bernama : ARNI LEO, yang mana pada saat itu beliau masih berstatus pelajar SMP. Pertengahan tahun 1990-an dojang harapan permai pindah ke stadion way halim.

Pada tahun 1995 harper mulai memperluas unit dengan membuka unit taekwondo sekolah-sekolah dan unit umum. 1992 sampai tahun 1998 harper gsp club selalu menjadi juara umum dalam setiap event kejuaraan daerah. Namun pada tahun 1999 sampai tahun 2004 harper mengalami krisis atlet, namun pada

tahun 2005 hingga saat ini. Tahun 2014 Nama Harper dirubah menjadi ATIA CLUB (Al-azhar Taekwondo Indonesia Academy) yang diketuai oleh Sabeum nim Anne Ulfa, S.Pd dikarenakan adanya pergantian ketua dan perluasan club yang tujuannya lebih mengembangkan Taekwondo Lampung terutama disekolah-sekolah.

*Club* Atia merupakan salah satu unit latihan yang memiliki banyak anggota taekwondo Dari jenjang taman kanak-kanak hingga jenjang Sekolah Menengah Atas. Jumlah anggota yang tercatat dalam database Atia *Club* tercatat mencapai 1000 siswa/siswi. *Club* Atia turut serta dalam pelaksanaan UKT yang diadakan oleh Pengurus Cabang Taekwondo Indonesia Bandar Lampung setiap 4 bulan sekali dalam 1 tahun.

*Club* Atia dapat membuat UKT secara mandiri, Dengan syarat mendapatkan Izin Dari Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) Pusat atau Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia (TI) Lampung. Mekanisme Penyelenggaraan UKT yaitu wajib melaksanakan kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat untuk *club/unit/Pengurus Cabang (pengcab)/Pengurus Kota (pengkot)/Pengurus Kabupaten (Pengkab)* setiap 3 bulan sekali atau paling lambat 4 bulan sekali, dengan mengajukan permohonan UKT, Penguji Ati Rekomendasi Penguji Nasional ke PBTI minimal 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan UKT Dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sabumnim Unnie Ulfa yang dilakukan oleh penulis pada pelaksanaan UKT yang sudah berjalan dan sering diikuti *CLUB* Atia adalah, Ditemukan bahwa terdapat kendala dalam penumpukan dokumentasi atau formulir pendaftaran. Selain itu penyimpanan data peserta UKT masih menggunakan *Spreadsheet* yang mana metode ini kurang efisien dan rentan terhadap kelainan. Penyimpanan Data di *Spreadsheet* ini sering kali menimbulkan berbagai masalah, seperti data yang ganda, kesalahan nama, tanggal lahir, dan lain sebagainya.

Dari kasus tersebut dianggap masih belum terkelola dengan baik dan sudah memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan dalam mengelola data-data ujian kenaikan tingkat. Karena data yang digunakan tidak hanya untuk satu kali ujian, namun bisa untuk kegiatan berkesenambungan, serta untuk mengantisipasi data yang terus bertambah.

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahanya adalah bagaimana membuat suatu Sistem Informasi Manajemen Pengolahan Data Anggota dan Informasi Kegiatan Taekwondo Indonesia Di *Club* Atia Berbasis web. Yang nantinya digunakan untuk dapat membantu Club dalam melakukan proses pengolahan data dan informasi Kegiatan Taekwondo. Serta dapat Mengisi data peserta ukt secara online bisa dimana saja.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu “Bagaimana mengembangkan sistem informasi berbasis website sebagai sistem baru untuk Mengolah Data ujian kenaikan tingkat di Atia Club agar proses administrasi lebih terorganisir dengan baik.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya membahas tentang Pengolahan Data Anggota, Data Pelatih, Data Pendaftaran UKT, Data Nilai UKT, Data Kelola Penguji DI Taekwondo Indonesia Club Atia.
2. Sistem ini hanya membahas Penyimpanan Data Anggota, Pemyimpanan Data Pelatih , Penyimpnan Data Peserta UKT, Data Nilai Peserta UKT, Informasi Penguji UKT dan Pemyampaian informasi Kegiatan Taekwondo Indonesia Club Atia.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah:

1. Membuat Aplikasi Pengolahan Data anggota dan Informasi Kegiatan Taekwondo untuk memudahkan *Club* dalam Menyimpan data serta menyampaikan informasi kepada anggota *club*.

2. Membuat Aplikasi Pengolahan Data anggota dan Informasi Kegiatan Taekwondo *club* Atia berbasis web.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain addalah:

1. Sebagai salah satu Aplikasi yang mendukung Mengolah data dan Menyimpan data Pada Club Atia.
2. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memasukan data yang di lakukan oleh pelatih atau admin.